

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 1, Januari 2020

Efek Relaksasi Genggam Jari terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi

Manfaat *Brain Gym (BR)* Sebagai Intervensi Keperawatan dalam Meningkatkan *Quality Of Life (QoL)* Lansia yang Mengalami Dimensia

Clasic Triage as a Triage System Increases Response Times of Patient Management in Emergency Departments

Efek *Triage Emergency Severity Index (ESI)* Terhadap *Length Of Stay* di Instalasi Gawat Darurat RSUD Islam Harapan Anda Kota Tegal

Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif dalam Menurunkan Nyeri Sendi pada Lansia di Posyandu Lansia

Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kecukupan Air Susu Ibu pada Ibu Postpartum

Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir di STIKES RS Baptis Kediri Ditinjau dari *Self Efficacy*

Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas

Hubungan Antara Persepsi Perawat terhadap Administrasi Pengobatan dengan Proses Pemberian Obat di Ruang Bedah Dalam

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol.6	No.1	Hal 1 - 69	Kediri Januari 2020	2407-7232
----------------------------------	-------	------	---------------	------------------------	-----------

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 1, Januari 2020

Penanggung Jawab

Selvia David Richard, S.Kep., Ns., M.Kep

Ketua Penyunting

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Sekretaris

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Bedahara

Dewi Ika Sari H.P., SST., M.Kes

Penyunting Ahli:

Dr. Titih Huriah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kom (Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta)

Sara Lee Campblell (Lee University)

Charlotte Webb (Lee University)

Penyunting Pelaksana

Srinalesti Mahanani, S.Kep., Ns., M.Kep

Desi Natalia Trijayanti Idris, S.Kep., Ns., M.Kep

Heru Suwardianto, S.Kep., Ns M.Kep

Kili Astarani, S.Kep., Ns., M.Kep

Erlin Kurnia, S.Kep., Ns., M.Kes

Maria Anita Yusiana, S.Kep., Ns., M.Kes

Sirkulasi

Ovin Valentia Pangemanan, S.Psi

Diterbitkan Oleh:

STIKES RS. Baptis Kediri

Jl. Mayjend Panjaitan No. 3B Kediri

Email: uuptppmstikesbaptis@gmail.com

Link:

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 6, No. 1, Januari 2020

DAFTAR ISI

Efek Relaksasi Genggam Jari Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Kristiana Prasetia Handayani Raimonda Amayu Ida Vitani Elsy Kurnia	1 - 7
Manfaat <i>Brain Gym (BR)</i> sebagai Intervensi Keperawatan dalam meningkatkan <i>Quality of life (QOL)</i> Lansia yang Mengalami Dimensia Emirensiana Anu Nono Maria Karolina Selano	8 - 13
<i>Clasic Triage as a Triage System Increases Response Times of Patient Management in Emergency Departments</i> Deni Irawan Ahmad Zulfa Juniarto Nana Rochana	14 - 19
Efek <i>Triage Emergency Severity Index (ESI)</i> Terhadap <i>Length Of Stay</i> di Instalasi Gawat Darurat RSU Islam Harapan Anda Kota Tegal Deni Irawan Woro Hapsari Yohan Tedy Kurniawan	20 - 27
Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif dalam Menurunkan Nyeri Sendi pada Lansia di Posyandu Lansia Selvia David Richard Dyah Ayu Kartika Wulan Sari	28 - 34
Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Kecukupan Air Susu Ibu pada Ibu Postpartum Kili Astarani Desi Natalia Trijayanti Idris	35 - 44
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir Ditinjau dari <i>Self Efficacy</i> Dyah Ayu Kartika Wulan Sari	45 - 54
Kepatuhan Kunjungan <i>Antenatal Care</i> pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Aries Wahyuningsih Kusuma Dewi Palupi	55 - 59
Hubungan Antara Persepsi Perawat terhadap Administrasi Pengobatan dengan Proses Pemberian Obat di Ruang Bedah Dalam Fitri Dwi Astuti	60 - 69

**KEPATUHAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE* PADA IBU DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PESANTREN II KOTA KEDIRI**

***OBEDIENCE OF ANTENATAL CARE VISIT TO MOTHERS IN PUSKESMAS
PESANTREN II KOTA KEDIRI***

Aries Wahyuningsih*, Kusuma Dewi Palupi*

*Staff Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana STIKES RS Baptis Kediri

Email: aries.wahyuningsih@gmail.com

ABSTRAK

Ante Natal Care bertujuan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi – komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan *antenatal care* salah satunya dukungan sosial keluarga (suami). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan Kepatuhan Kunjungan *Ante Natal Care* pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri. Desain penelitian adalah *Deskriptif*. Populasi adalah ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel penelitian sebanyak 33 responden. *Ante Natal Care* ini bertujuan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. Variabel Dependen adalah Kepatuhan Kunjungan *Ante Natal Care*. Hasil dari penelitian kepatuhan kunjungan *Ante Natal Care* yaitu patuh sebanyak 54,5% responden. Kesimpulan gambaran kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu di wilayah kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri sebagian besar adalah Patuh.

Kata kunci: Kepatuhan, Antenatal Care, Ibu Hamil

ABSTRACT

Ante Natal Care aims to facilitate healthy and positive outcomes for both mother and baby by fostering trusting relationships with mothers, detecting life-threatening complications, preparing for birth, and providing education and to ensure that natural processes continue normally during pregnancy. The factors that influence the compliance of antenatal care visits are family (husband) social support. This study aims to describe the Compliance of Ante Natal Care Visit to Mothers in the Work Area of Pesantren II Public Health Center in Kediri City. The research design is descriptive. The population was postpartum mothers in the work area of the Pesantren II Public Health Center in Kediri using Purposive sampling technique, with a sample of 33 respondents. Ante Natal Care aims to facilitate healthy and positive outcomes for both mother and baby by

fostering a trusting relationship with mother, detecting complications that can affect mental care, prepare for birth, and provide education and to ensure that natural processes continue to run normally during pregnancy. Dependent Variable is Compliance with Ante Natal Care Visits. The results of research on adherence to the Ante Natal Care visit complied with 54.5% of respondents. The conclusion of the description of the compliance of antenatal care visits to mothers in the work area of the Pesantren II Public Health Center in Kediri is mostly obedient.

Keywords: *Obedience of Antenatal Care, Pregnant Mothers*

Pendahuluan

Kehamilan adalah masa terdapat janin didalam rahim seorang perempuan. Masa kehamilan didahului oleh terjadinya pembuahan yaitu bertemunya sel sperma laki-laki dengan sel telur yang dihasilkan oleh indung telur. Setelah pembuahan, terbentuk kehidupan baru berupa janin dan tumbuh didalam rahim ibu yang merupakan tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi janin (Dep Kes, 2009). Seorang ibu hamil membutuhkan informasi tentang kehamilannya baik ibu yang mengandung maupun janin yang ada dalam kandungannya. Maka perlunya pengawasan dan pendidikan kesehatan yang diberikan oleh seorang petugas kesehatan kepada ibu hamil. Petugas kesehatan ini kemudian dijadikan sebuah program yang disebut *Ante Natal Care*. Pelayanan *Ante Natal* merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang mencakup anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan keperawatan, pemeriksaan laboratorium atas indikasi tertentu serta indikasi dasar dan khusus. Selain itu, aspek yang lain yaitu penyuluhan, KIE (komunikasi, informasi dan edukasi), motivasi ibu hamil dan rujukan (Depkes RI, 2010). Kunjungan Antenatal Care (ANC) adalah kunjungan ibu hamil ke bidan atau dokter sedini mungkin semenjak ia merasa dirinya hamil untuk mendapatkan pelayanan atau asuhan *Ante Natal*. Pelayanan antenatal ialah untuk mencegah adanya komplikasi obstetri bila mungkin dan memastikan

bahwa komplikasi dideteksi sedini mungkin serta ditangani secara memadai. (Saifuddin, 2006).

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut SDKI (Survey Demografi Kesehatan Indonesia) tahun 2007, di Indonesia mencapai angka 248 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 34 per 1.000 kelahiran hidup. AKI Di Propinsi Jawa Timur, pada tahun 2011 adalah 104.3 per 100.000 kelahiran hidup. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oom komariyah (2014), hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Kabupaten Semarang, dapat diketahui bahwa ibu hamil dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 9 orang (100%) sebanyak 8 orang (88,9%) tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan antenatal care dan 6 orang (10,2%) patuh dalam melakukan pemeriksaan antenatal care. ibu hamil dengan dukungan keluarga baik sejumlah 54 orang (100%) ada sejumlah 1 orang (11,1%) tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* dan 53 orang (89,9%) patuh dalam melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care*. Berdasarkan hasil pra penelitian pada tanggal 18 Pebruari 2018 terdapat 10 responden sedang melakukan kunjungan *Ante Natal Care*.

Perubahan pada ibu hamil meliputi perubahan psikologis dan fisiologis. Sedangkan perubahan fisiologis antara lain: payudara, sistem endokrin, perkemihan, pencernaan, muskuloskeletal, kardiovaskuler, integumen, metabolisme,

perubahan indeks masa tubuh, persyarafan dan pernafasan, perubahan psikologis pada ibu hamil antara lain terjadi perubahan emosional, pola berfikir, dan perilaku (Suryati, 2011). Oleh karena itu ibu harus melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* secara rutin di layanan kesehatan terdekat (misalnya bidan desa, puskesmas, rumah sakit dan lain sebagainya). *Ante Natal Care* ini bertujuan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan serta untuk menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan. *Ante Natal Care* dilakukan selama kehamilan dimana pada trimester I dilakukan satu kali kunjungan, trimester II dilakukan satu kali kunjungan, trimester III dilakukan dua kali kunjungan (Marmi, 2011). Dampak yang ditimbulkan jika ibu tidak melakukan *Ante Natal Care* yaitu meningkatnya kematian ibu dan bayi dan tidak terdeteksinya kelainan-kelainan kehamilan serta kelainan fisik pada bayi saat persalinan (Mufdlilah, 2009).

Berdasarkan masalah yang dapat terjadi pada ibu hamil, maka ibu harus melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care* selama kehamilannya. Hal ini bertujuan untuk memfasilitasi hasil yang sehat dan positif bagi ibu maupun bayinya dengan cara membina hubungan saling percaya dengan ibu, mendeteksi komplikasi-komplikasi yang dapat mengancam jiwa, mempersiapkan kelahiran, dan memberikan pendidikan serta untuk

menjamin agar proses alamiah tetap berjalan normal selama kehamilan (Marmi, 2011). Berbagai faktor dapat mempengaruhi terhadap tingkat kepatuhan ibu dalam melakukan *Ante Natal Care*, salah satunya dukungan keluarga (suami) selama masa kehamilan, ibu hamil perlu mendapat dukungan sosial keluarga yang baik untuk mendukung ibu untuk melakukan pemeriksaan *Ante Natal Care*. Peran tenaga kesehatan yang dapat dilakukan untuk membantu ibu hamil antara lain memberi motivasi, untuk sering kontrol dan memberikan penyuluhan kesehatan.

Metodologi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, rancangan yang digunakan adalah analitik korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri sebanyak 33 ibu nifas. Pada penelitian ini *sampling* yang digunakan adalah "*purposive smpling*". Variabel dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga (suami), kepatuhan kunjungan *antenatal care* pada ibu. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan *distribusi frekuensi*. Waktu penelitian dimulai tanggal 15 – 21 Mei 2018 dengan tempat penelitian yaitu wilayah kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri. Analisis menggunakan analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum dari variabel independen dan variabel dependen disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Kepatuhan Kunjungan *Antenatal Care* pada Ibu (di Wilayah Kerja Puskesmas Pesantren II Kota Kediri) yang dilakukan mulai tanggal 15 – 21 Mei 2018 (n= 33).

Kepatuhan <i>Antenatal Care</i> pada Ibu	Patuh		Tidak Patuh		Total	
	Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)
Trimester 1	19	57,6	14	42,4	33	100
Trimester 2	30	91	3	9	33	100
Trimester 3	29	87,9	4	12,1	33	100

Kepatuhan kunjungan ANC pada trimester 1 lebih dari 50 % (57,6%) patuh. Pada trimester 2 mayoritas (91%) patuh dan pada trimester 3 mayoritas (87,9%) patuh

Pembahasan

Kepatuhan kunjungan ANC pada trimester 1 lebih dari 50 % (57,6%) patuh. Pada trimester 2 mayoritas (91%) patuh dan pada trimester 3 mayoritas (87,9%) patuh.

Antenatal care penting untuk menjamin proses alamiah kelahiran berjalan normal dan sehat, baik pada ibu maupun bayi yang akan dilahirkan (Mufdlilah, 2009). Menurut WHO dalam Marmi (2011), kebijakan program *antenatal care* menurut anjuran WHO dilakukan pada: trimester I: satu kali kunjungan, trimester II: satu kali kunjungan, trimester III: dua kali kunjungan.

Berdasarkan data yang didapat dari observasi pada buku KIA, didapatkan hasil yang menunjukkan ibu patuh ANC sebanyak 18 (54,5%), hal ini bisa disebabkan sebagian besar ibu sudah memahami pentingnya pelaksanaan *antenatal care* pada masa kehamilan sehingga ibu dapat mengetahui perkembangan janin dan perubahan kesehatan ibu sendiri. Hal ini sesuai dengan teori bahwa kepatuhan adalah derajat dimana pasien mengikuti anjuran klinis dari dokter yang mengobatinya (Kaplan, 2010). Kunjungan antenatal untuk pemantauan dan pengawasan kesejahteraan ibu dan anak minimal empat kali selama kehamilan dalam waktu, yaitu sampai dengan kehamilan trimester I (<14 minggu) satu kali kunjungan, dan kehamilan trimester II (14-28 minggu) satu kali kunjungan, dan kehamilan trimester III (28-36 minggu dan sesudah minggu ke-36) dua kali kunjungan (Hanafiah, 2006). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa paling banyak ibu patuh dalam melakukan ANC

selama kehamilan tetapi berdasarkan hasil wawancara sebagian besar ibu yang patuh melakukan ANC datang bukan untuk mengetahui kondisi perkembangan janin, melainkan karena keluhan fisik lainnya seperti batuk, pusing, demam, mual. Sedangkan dari 33 responden ada satu responden yang tidak pernah melakukan ANC hal ini dikarenakan ketakutan responden terhadap tindakan medis. Kepatuhan kunjungan *antenatal care* dapat dipengaruhi oleh pendidikan ibu hal dapat dibuktikan dari hasil penelitian paling banyak pendidikan ibu adalah SMA dan Perguruan Tinggi, semakin tinggi pendidikan ibu akan mempengaruhi pengetahuan untuk mengetahui perkembangan janin dan meningkatkan kesehatan janin. Jika ibu rutin melakukan pemeriksaan *antenatal care* ibu akan mengetahui perkembangan janin sampai usia kehamilan cukup bulan. Hasil penelitian didapatkan ibu yang patuh pada pemeriksaan ANC melahirkan paling banyak di usia 38-41 minggu. Rata-rata ibu yang patuh melakukan pemeriksaan kehamilannya adalah ibu yang telah melahirkan lebih dari 1 (paritas 2) dilihat dari paritas hal ini bisa disebabkan karena ibu sudah berpengalaman dalam meningkatkan kesehatan selama hamil.

Menurut Suryati (2011), ibu merupakan salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh sehingga perubahan apapun yang terjadi pada ibu akan mempengaruhi keadaan keluarga. Kehamilan merupakan krisis bagi kehidupan keluarga dan diikuti oleh stres dan kecemasan. Kehamilan dapat dikatakan sebagai maturasi dan suatu kejadian. Kehamilan merupakan krisis bagi kehidupan keluarga yang dapat diikuti dengan stres dan kecemasan. Perubahan dan adaptasi selama kehamilan, tidak hanya dirasakan oleh ibu tetapi seluruh anggota keluarga. Oleh karena itu, selama kehamilan seluruh anggota keluarga harus terlibat terutama suami.

Dukungan dan kasih sayang dari anggota keluarga dapat memberikan perasaan nyaman dan aman ketika ibu

merasa takut dan khawatir dengan kehamilannya. Ibu hamil harus mendapatkan dukungan yang sebesar-besarnya dari suami. Dukungan suami ini bisa ditunjukkan dengan berbagai cara, seperti memberi ketenangan kepada istri, membantu sebagian pekerjaan istri atau bahkan sekedar memberi pijatan ringan bila istri merasa pegal. Diharapkan, dengan dukungan total dari suami, istri dapat melewati masa kehamilannya dengan perasaan senang dan jauh dari depresi (Jhaquin, 2010).

Simpulan

Ibu saat kehamilan memiliki kepatuhan ANC lebih dari setengahnya dan sisanya tidak patuh terutama pada trimester I.

Saran

Dengan penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat melibatkan keluarga dalam ANC sehingga ibu memiliki motivasi untuk melakukan ANC dan mendapatkan dukungan keluarga khususnya suami selama kehamilan. Dari hasil penelitian ini diharapkan profesi keperawatan dapat memberikan health education kepada keluarga (suami) tentang meningkatkan kepatuhan ibu untuk ANC agar ibu dan janin terus terpantau sampai usia kehamilan siap untuk melahirkan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran dan tambahan informasi tentang pentingnya kepatuhan ibu melakukan ANC pada masa kehamilan.

Daftar Pustaka

Depkes RI. (2010). Kesehatan Reproduksi. Jakarta

- Depkes. (2009). *Penanganan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*. Jakarta : Depkes
- Hanafiah, T.M. (2006). Perawatan Antenatal dan peranan asam folat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ibu hamil dan janin. Tesis.USU Medan
- Jhaquin, Arrwenia. (2010). Psikologi Untuk Kebidanan: Medical Book
- Kaplan, H.I & Sadock, B.I. (2010). Sinopsis Psikiatri: Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid Pertama. Ed. 10. Jakarta: EGC.
- Komariyah, Oom. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Pemeriksaan *Ante Natal Care* di Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang. (Online). Diakses pada tanggal 20 – 12 – 2017.
- Marmi. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*: pustaka pelajar
- Mufdlilah. (2009). *Antenatal Care Focused*: Nuha Medika
- Saifuddin, Abdul Bari. (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Suryati, Roumali. (2011). *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*: Nuha Medika